Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD
Vol. 5 No. 1, Februari 2025, pp. 47-57
https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmserang

Pelatihan Penggunaan Google Form sebagai Media Evaluasi Kreatif di Masa Pandemi

Adila Salsabila[1]✉, Hani Nurlatifah[2], Anwar Mulyana[3], Hafiziani Eka Putri[4], Nadia Tiara Antik Sari[5], Arsyananda Rabbani[6], Rico Eko Andrianto[7] & Ilham Laksana[8]

[1]✉Universitas Pendidikan Indonesia, adilasalsabila3@upi.edu, Orcid ID: 0000-0002-5876-7365
[2] Universitas Pendidikan Indonesia, haninurlatifah867@gmail.com, Orcid ID: 0000-0001-9778-5737
[3] UPTD SDN 9 Nagrikaler Purwakarta, anwarmulyana72@gmail.com, Orcid ID: 0000-0003-2084-4254
[2] Universitas Pendidikan Indonesia, hafizianiekaputri@upi.edu, Orcid ID: 0000-0002-1325-1306
[3] Universitas Pendidikan Indonesia, nadiatiara.as@upi.edu, Orcid ID: 0000-0002-9588-6822
[4] Universitas Negeri Surabaya, arsyanandarabbani@unesa.ac.id, Orcid ID: 0009-0001-4115-4896
[5] Universitas Negeri Surabaya, ricoandrianto@unesa.ac.id, Orcid ID: 0009-0008-8958-5215
[6] Universitas Negeri Surabaya, ilhamlaksana@unesa.ac.id, Orcid ID: 0009-0007-0399-4759

Article Info

History Article
Received:
Apr 2025
Accepted:
May 2025
Published:
May 2025

Abstract

This community service program was initiated to address the limited competence of elementary school teachers in utilizing digital tools for learning evaluation, especially during the COVID-19 pandemic. The objective of the program was to enhance the ability of teachers at UPTD SDN 9 Nagrikaler to use Google Forms as an effective online evaluation tool. The training was conducted using a blended learning approach (offline and online), involving initial and final questionnaires as well as interviews to assess the impact of the training. The program implementation included problem identification, coordination with schools, creation of learning media (PowerPoint and instructional videos), and delivery of material through interactive sessions. The results showed a significant increase in teachers' understanding, interest, and utilization of Google Forms, particularly its Chatting Room interface. Teachers reported that Google Forms was practical and effective, although challenges remained related to digital literacy and terminology. It was concluded that Google Forms is an effective evaluation tool, but sustained mentoring is necessary to ensure long-term adoption and optimal use.

Keywords: Digital Competence, Google Forms, Online Evaluation, Teacher Training

How to Cite: Salsabila, A., Nurlatifah, H., Mulyana, A., Putri, H. E., Sari, N. T. A., Rabbani, A., Andrianto, R. E., & Laksana, I. (2025). Pelatihan penggunaan Google Form sebagai media evaluasi kreatif di masa pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD, 5*(1), 47-57.

Artikel Info

Riwayat Artikel
Dikrim:
Apr 2025
Diterima:
Mei 2025
Diterbitkan:
Mei 2025

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini diinisiasi untuk mengatasi terbatasnya kompetensi guru-guru sekolah dasar dalam memanfaatkan perangkat digital untuk evaluasi pembelajaran, terutama di masa pandemi COVID-19. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru-guru di UPTD SDN 9 Nagrikaler dalam menggunakan Google Formulir sebagai alat evaluasi daring yang efektif. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan pendekatan blended learning (luring dan daring) yang melibatkan kuesioner awal dan akhir serta wawancara untuk menilai dampak pelatihan. Pelaksanaan program meliputi identifikasi masalah, koordinasi dengan sekolah, pembuatan media pembelajaran (PowerPoint dan video pembelajaran), dan penyampaian materi melalui sesi interaktif. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman, minat, dan pemanfaatan Google Formulir oleh para guru, khususnya antarmuka Ruang Obrolan. Para guru melaporkan bahwa Google Formulir praktis dan efektif, meskipun masih ada tantangan terkait literasi digital dan terminologi. Disimpulkan bahwa Google Formulir adalah alat evaluasi yang efektif, tetapi pendampingan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan adopsi jangka panjang dan penggunaan yang optimal

Kata Kunci: Kompetensi Digital, Google Formulir, Evaluasi Online, Pelatihan Guru

Cara mensitasi: Salsabila, A., Nurlatifah, H., Mulyana, A., Putri, H. E., Sari, N. T. A., Rabbani, A., Andrianto, R. E., & Laksana, I. (2025). Pelatihan penggunaan Google Form sebagai media evaluasi kreatif di masa pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD, 5*(1), 47-57.

©2025 Universitas Pendidikan Indonesia
e-ISSN: 2775-5940, p-ISSN: 2987-9396

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sudah menginjak satu tahun dalam masa pandemi Virus Corona atau Covid-19. Virus ini menjadi pandemi karena merambah keberbagai negara termasuk Indonesia. Virus Corona muncul di Indonesia pada bulan Maret 2020. Penyebaran Virus ini sangat cepat dan gejala yang ditimbulkan oleh orang yang terjangkit sangat umum seperti demam, batuk kering dan pernapasan (Chen et al., 2020). Munculnya virus ini membawa banyak perubahan diberbagai sektor salah satunya dalam dunia pendidikan. Berbagai upaya dilakukan pemerintah Indonesia sebagai alternatif penanggulangan dan pencegahan penyebaran Covid-19 termasuk dalam sektor pendidikan dengan pemberlakuan pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Falaah & Trisnawati, 2023).

Kegiatan belajar yang seharusnya dilakukan secara tatap muka akan tetapi dengan adanya virus Covid-19 ini mengharuskan siswa belajar secara daring atau pembelajaran jarak jauh (Fauzi & Khusuma, 2020). Hal ini pun bertujuan agar virus yang sedah mewabah tidak tersebar luas yang mengakibatkan naiknya jumlah kasus. Tentunya pergantian pembelajaran menjadi daring merupakan sebuah fenomena yang terjadi di seluruh dunia dan tidak cukup mudah bagi akademisi beradaptasi langsung dengan situasi pandemi ini tanpa adanya persiapan sebelumnya (Kundu & Bej, 2021; Rizvi & Nabi, 2021). Selain kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring, evaluasi pembelajaran di sekolah untuk melihat hasil belajar siswa selama pembelajaran jauhpun dilakukan secara daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini tentunya tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi sebagai media, tempat penyampaian materi maupun evaluasi pembelajaran (Nursamsu & Kusnafizal, 2017).

Pada masa sekarang teknologi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Teknologi memberikan perubahan tatanan kehidupan manusia dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Pada Tahun 2014 menjadi awal mula sekolah mengadakan ujian berbasis komputer, hal itu menandakan bahwa pendidikan sudah mengembangkan teknologi yang ada. Perkembangan teknologi yang sangat pesat pada berbagai bidang menjadikan Indonesia masuk pada Era Industri 4.0. Indonesia sudah memasuki Industri 4.0 sejak tahun 2011 yang ditandai dengan adanya peningkatan konektivitas, interaksi, dan batas antar mesin, manusia, dan sumber daya lainnya yang semakin berpusat pada teknologi informasi dan komunikasi. Industri 4.0 disebut juga dengan revolusi digital atau revolusi industri, karena terjadinya perkembangan komputerisasi manufuktur dan otomatisasi pencatatan di semua bidang. Adapun Struktur tuntutan era 4.0 yakni : 1) literasi dasar, 2) literasi digital, 3) literasi teknologi dan 4) literasi manusia 5) literasi budaya ekonomi-sosial, 6) karir dan kecakapan hidup, 7) kepemimpinan dan tanggung jawab (Rohida, 2018; Yahya, 2018; Astini, 2019). Dalam dunia pendidikan sekarang ini tentunya seorang guru harus mampu menguasi literasi teknologi.

Literasi teknologi merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dalam berbagai konteks, seperti dunia akademik dan pendidikan, pembelajaran dan pengajaran, penilaian pembelajaran, karier, serta kehidupan sehari-hari untuk memecahkan masalah dengan melibatkan proses dan ilmu pengetahuan untuk memperluas kemampuan (Nasution, 2018; Astiri, 2019). Perkembangan teknologi pada dunia pendidikan semakin perkembang dan menjadi unsur penting dalam dunia pendidikan pada tahun 2020. Pada tahun tersebut sistem pendidikan menuntut guru untuk lebih aktif dan mampu untuk mengembangkan pembelajaran inovatif dan kreatif berbasis teknologi agar materi tersampaikan dengan baik, serta mengembangkan sistem evaluasi pembelajaran siswa yang lebih efektif dan efesien dengan berbasis teknologi. Dengan menggunakan aplikasi pembelajaran, dapat memudahkan guru membagikan materi, memberikan tugas dan sekaligus melakukan evaluasi (Yuangga & Sunarsi, 2020). Hadirnya evaluasi pembelajaran dengan sistem teknologi pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil evaluasi belajar siswa dan pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang serta meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran (Nurhidayat et al., 2020; Sari, 2021).

Media evaluasi pembelajaran daring ini dapat memudahkan guru dan tentunya menunjang penggunaan metode dalam pembelajaran jarak jauh. Sehingga memperkecil ruang penyebaran virus Covid-19 karena tidak adanya siswa datang ke sekolah untuk mengambil lembar evaluasi

pembelajaran. Penggunaan media evaluasi pembelajaran daring yang masih digunakan saat ini Google Form.. Google Formulir atau Google Form adalahkomponen bagian dari Google Docs yang disediakan oleh situs Google yang dapat menjadi alternatif quiz yang dilakukan dengan memberi skor secara otomatis pada jawaban (Purwanti & Nugroho, 2018; Amalia, 2019; Bulan & Zainiyati, 2020). Keuntungan media ini, tidak perlu menggunakan lembaran kertas dan hasil penilaian pun bisa langsung didapatkan secara praktis sehingga memudahkan pekerjaan guru dalam hal evaluasi maupun administrasi terlebih disaat pembelajaran dari rumah (Scheef & Johnson, 2017; Bulan & Zainiyati, 2020)

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan tim pengabdian di SDN 9 Nagrikaler menunjukkan bahwa dari 15 guru yang aktif mengajar, lebih dari 70% belum memahami cara membuat dan menggunakan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran daring. Sebagian besar guru masih mengandalkan metode konvensional seperti soal tertulis yang dikirim melalui aplikasi pesan singkat atau diambil langsung oleh orang tua ke sekolah. Hal ini menimbulkan kendala dalam efisiensi, akurasi penilaian, dan efektivitas proses evaluasi, terutama di masa pandemi yang menuntut pembelajaran jarak jauh. meskipun pemerintah telah mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sejak awal pandemi Covid-19, kenyataannya banyak guru, khususnya di tingkat sekolah dasar, masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi digital secara mandiri. Ketidaksiapan ini bukan hanya disebabkan oleh keterbatasan perangkat, tetapi juga minimnya pelatihan yang kontekstual dan aplikatif. Sebagian pelatihan yang tersedia cenderung bersifat umum, kurang menekankan praktik langsung, serta belum menjangkau sekolah-sekolah dengan keterbatasan akses dan pendampingan.

Rendahnya guru-guru dalam pengoperasian Google Form untuk dijadikan media evaluasi pembelajaran dalam industri 4.0. Padahal, dengan pengoperasian Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran merupakan merupakan hal menarik dan memudahkan siswa untuk mengerjakan evaluasi pembelajaran tersebut. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dari tim penulis memberikan solusi berupa pelatihan penggunaan Google Form berbasis Chatting Room sebagai alternatif media pembelajaran di masa pandemi covid-19 bagi guru sekolah dasar. Media evaluasi pemebelajaran yang tim kami pilih yaitu media Google Form.

Selain solusi yang dilakukan terhadap guru dalam menggunakan media untuk evaluasi pembelajaran. Program pengabdian ini memiliki tujuan yaitu meningkatkan kemampuan guru-guru di SDN 9 Nagrikaler menggunakan teknologi berupa internet sebagai media evaluasi pembelajaran daring. Dan diambil berdasarkan hasil observasi dan wawancaranya yang telah tim penulis laksanakan. Dengan adanya pengabdian ini, kiranya dapat lebih mengangkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan internet sebagai evaluasi pembelajaran daring. Sehingga dapat dijadikan inovasi yang kreatif dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.

METODOLOGI

Metode dalam program ini pelatihan penggunaan Google Form berbasis Chatting Room ini berupa analisis deskriptif. Tahapan pelaksaan kegiatan mencakup: (a) Wawancara terhadap guru UPTD SDN 9 Nagrikaler serta observasi berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring; (b) Merumuskan masalah; (c) Melakukan koordinasi dengan guru, kepala sekolah, dan dosen pembimbing lapangan dalam menentukan program; (d) Pembuatan media pelatihan berupa power point dan video; (e) Pelaksaan program.

Wawancara dan observasi pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan secara pasif, hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kesulitan selama pelaksanaan pembelajaran daring yang dialami oleh siswa dan guru. Setelah merumuskan masalah dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah yang menghasilkan topik atau isu yang akan dibahas. Lalu dilakukan pula koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan PPLSP untuk menentukan judul dari program yang telah disepakati dengan pihak sekolah. Selanjutnya dilakukan pembuatan media pelatihan berupa PowerPoint dan video. PowerPoint berisikan penjelasan dan gambaran umum mengenai Google Form berbasis Chatting Room yang nantinya akan dipresentasikan saat pelaksaan progam berlangsung. Semenata video berisikan tahapan-tahapan membuat dan mengoperasikan Google Form berbasis Chatting Room yang nantinya akan dipresentasikan juga sehingga memudahkan

peserta dalam mengikuti pelatihan, selain di presentasikan video juga diunggah ke Channel Youtube PLSP UPI Purwakarta 8D Kel. 2 dengan judul "Cara Membuat Soal Menggunakan Google Form Praktis seperti Chatting Room". Selanjutnya adalah pelaksanaan program.

Satu hari sebelum pelaksaan program dilakukan persiapan secara matang, berupa pemasangan spanduk, pengecekan alat-alat yang akan digunakan, serta melihat kesiapan tim. Tim pelaksanaan program terbagi kedalam beberapa tugas, ada yang bertugas didepan dan dibelakang layar. Tim yang bertugas didepan layar diantaranya adalah pemandu acara dan pemateri dengan metode luring dan daring. Sementara untuk tim yang bertugas dibelakang layar diantaranya adalah operator dan dokumentasi dengan metode luring. Adapun tahapan pelaksaan program secara garis besar terbagi kedalam beberapa bagian yaitu pembuka, inti dan penutup.

Gambar 1. Pembukaan Workshop oleh Pemandu Acara

Gambar 1 memperlihatkan bagian pembuka yang diawali dengan membaca basmalah dan pembukaan acara oleh pemadu acara, yang dilanjut dengan laporan dari perwakilan tim dan sambutan dari dosen pembimbing lapangan serta kepala UPTD SDN 9 Nagrikaler. Selanjutnya dilakukan tanya jawab oleh pemandu acara yang berkaitan dengan kemampuan dan pengetahuan awal peserta pelatihan terhadap Google Form berbasis Chatting Room.

Gambar 2. Guru Mengisi Angket Awal

Gambar 2 menunjukkan guru-guru sedang mengisi angket awal, hal ini bertujuan agar semakin memperkuat data kemampuan awal peserta pelatihan, yang berisikan pertanyaan seputar pengetahuan peserta pelatihan tentang Google Form berbasis Chatting Room. Setelah bagian

pembuka selesai, dilanjutkan dengan bagian inti yang diawali dengan pemberian materi berupa penjelasan dan gambaran umum mengenai Google Form berbasis Chatting Room.

Gambar 3. Pematerian Google Form berbasis Chatting Room

Gambar 4. Pemutaran Video dan Penjelasan Tahapan Penggunaan Google Form berbasis Chatting Room

Gambar 3 pematerian dilakukan secara daring, menggunakan aplikasi Zoom. Selanjutnya pada gambar 4 yaitu pemberian materi yang dilakukan secara luring berupa pemutaran video dan penjelasan langsung mengenai tahap-tahap membuat Google Form berbasis Chatting Room. Setelah pematerian selesai dilanjut dengan sesi tanya jawab dan pemberian *doorprize* bagi peserta pelatihan yang bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemandu acara. Bagian penutup diawali dengan wawancara kembali oleh pemandu acara dan pemberian angket akhir secara online untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan. Serangkaian acara telah selesai ditutup dengan pembacaan hamdallah dan penutupan acara oleh pemandu acara.

Persiapan program dilaksanakan sejak Senin, 8 Februari 2021. Sementara pelaksanaan program dilaksanakan pada Selasa, 16 Maret 2021 dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB secara daring dan luring, daring dilaksanakan di tempat tinggal masing-masing dan untuk luring dilaksanakan di UPTD SDN 9 Nagrikaler yang beralamat di Jln. Veteran Blk. Anggrek No. 39, Nagrikaler, kecamatan Purwakarta, kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41115. Sasaran dari program ini adalah seluruh guru UPTD SDN 9 Nagrikaler yang pada saat pelaksaan program berjumlah 20 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian yang berupa pelatihan ini memanfaatkan penggunaan media Google Form sebagai alternatif media pembelajaran di masa pandemi covid-19. Sebelum dilaksanakannya pelatihan, guru-guru mengetahui sejauh mana pengetahuan guru-guru tentang Google Formulir berbasis Chatting Room.

Hasil Angket

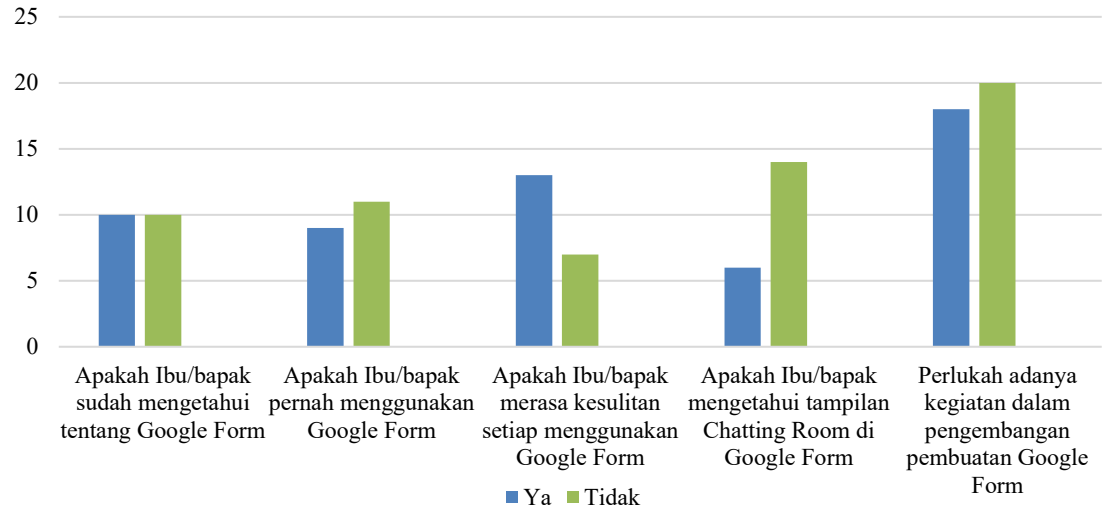

Gambar 5. Hasil Angket Awal Pelatihan Penggunaan Google Form Berbasis Chatting Room

Dari Gambar 5 hasil angket awal yang telah diisi oleh guru-guru berjumlah 20 orang peserta sebelum dilakukan pelatihan. Sebanyak 10 orang guru sudah mengetahui tentang Google Form dan sebanyak 9 orang guru pernah menggunakan Google Form. Tetapi sebanyak 13 orang guru-guru merasa kesulitan setiap menggunakan Google Form. Dan 6 orang guru belum mengetahui bahwa tampilan Google Form bisa diubah menjadi bentuk Chatting Room. Karena itu sebanyak 18 orang guru merasa perlu adanya pengembangan dalam penggunaan Google Form. Selanjutnya, setelah pelatihan guru-guru juga diberikan angket akhir. Dengan hasil sebagai berikut.

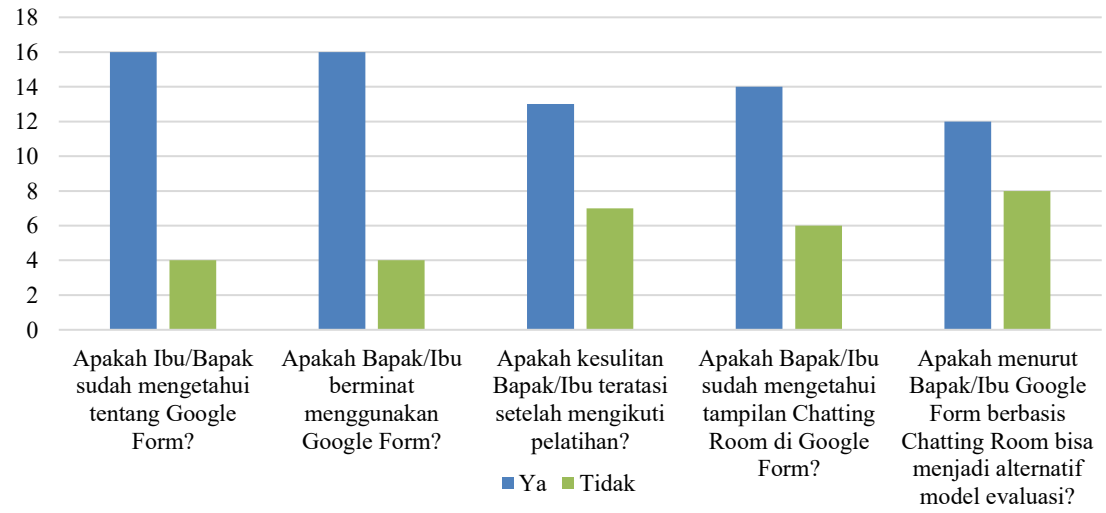

Gambar 6. Hasil Angket Akhir Pelatihan Penggunaan Google Form Berbasis Chatting Room

Dari Gambar 6 menggambarkan hasil angket akhir pelatihan, dari 20 guru setelah melakukan pelatihan, 16 guru sudah mengetahui tentang Google Form dan 4 guru masih belum mengetahui tentang Google Form, pada angket kedua 16 dari 20 guru berminat menggunakan Google Form dan 4 tidak/belum berminat menggunakan Google Form ini dikarenakan guru yang menjawab angket kurang berminat adalah guru yang mengajar di kelas rendah seperti kelas 1 dan 2, menurut guru kelas 1 dan 2 penggunaan evaluasi secara langsung dapat lebih efektif. Lalu pada pertanyaan angket ketiga mengenai kesulitan penggunaan Google Form, sebanyak 14 guru masih merasa kesulitan dalam menggunakan Google Form dikarenakan beberapa faktor, seperti factor usia guru yang rata-rata berusia 40 tahun keatas, dan beberapa faktor lainnya.

Dan pada pertanyaan keempat 13 dari 20 guru merasa kesulitan dalam penggunaan Google Form dapat teratasi, dan 7 guru masih merasa kesulitan dalam penggunaan Google Form. Setelah pelatihan 14 dari 20 guru sudah mengetahui mengenai tampilan dari Google Form berbasis Chatting Room, dan 6 guru masih belum lancar dalam penggunaan Google Form berbasis Chatting Room. Lalu pada pertanyaan angket terakhir mengenai penggunaan Google Form berbasis Chatting Room sebagai alternatif media atau pun alat pembelajaran dalam pelaksanaan ujian, penilaian maupun bentuk evaluasi lainnya.

Hasil Wawancara

Selain menyebarkan angket awal dan akhir dilakukan wawancara setelah pelatihan terhadap guru-guru mengenai program pelatihan ini. Pertanyaan yang diajukan seputar: 1) Kesulitan atau kendala yang dialami para guru saat membuat Google Form; 2) Keefektifan Google Form sebagai media pembelajaran saat pandemi; 3) Pengaplikasian Google Form berbasis Chatting Room kepada siswa. Berikut jawaban dari narasumber.

Pertanyaan 1

Narasumber 1 : "*Ibu mah kesulitannya kalau pakai google form karena menggunakan bahasa Inggris, jadi kurang paham dengan istilahnya*"

Narasumber 2 : "*Kesulitan yang ibu rasakan kalau google form teh menggunakan bahasa Inggris terus juga sering lupa langkah-langkahnya kalo ga diterapkan teh"*

Narasumber 3 : "*Karena ibu guru senior jadi kesulitannya dicara penggunaannya harus ditulis dulu langkah-langkah atau caranya"*

Pertanyaan 2

Narasumber 1 : *"Efektif kalau diterapkan selama pandemi, karena dapat memudahkan juga, nilainya langsung bisa diprint"*

Narasumber 2 : *"Efektif sih kalo selama pandemi, tapi bisa juga diterapkan saat luring untuk tugas dirumah, karena kan di sekolah mah ga boleh bawa handphone"*

Narasumber 3 : *"Cukup efektif apalagi jika digunakan untuk bahan evaluasi ke siswa khususnya kelas tinggi"*

Pertanyaan 3

Narasumber 1 : *"Pengen sih ibu mah"*

Narasumber 2 : *"Iya, nanti ajarin lagi ya"*

Narasumber 3 : *"Keinginan mah ada, tapi masih perlu bantuan"*

Dari pertanyaan 1 terlihat bahwa kesulitan guru-guru ternyata karena kurang paham dengan bahasa dan langkah-langkah penggunaan Google Form. Dan dari pertanyaan 2 guru merasa bahwa Google Form cukup efektif diterapkan saat pandemi. Selanjutnya dari pertanyaan 3 guru-guru ada keinginan untuk menerapkan aplikasi Google Form berbasis chatting room ini kepada siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil angket awal, pengetahuan guru-guru masih minim akan penggunaan Google Form dan merasa kesulitan dalam pengoperasian Google Form sehingga dengan adanya pelatihan pemanfaatan Google Form berbasis Chatting Room ini dapat membantu guru-guru menambah pengetahuan dalam kemampuan mengoprasikan Google Form di era Industri 4.0. Sebagaimana diungkapkan oleh Nasution (2018) dan Astini (2019) dengan adanya literasi teknologi dapat menambah ilmu pengetahuan untuk memperluas kemampuan. Seperti halnya yang didapat dari hasil wawancara, kesulitan yang dialami oleh guru-guru saat menggunakan atau membuat Google Form ternyata dari istilah dan bahasa asing dalam pengoperasian Google Form berbasis Chatting Room ini. Yang sebernarnya guru-guru merasa sangat terbantu jika menggunakan Google Form berbasis Chatting Room. Karena praktis sehingga memudahkan pekerjaan guru, tinggal mengolah data untuk disesuaikan saja agar tersusun dengan rapi (Scheef & Johnson, 2017; Bulan & Zainiyati, 2020).

Guru-guru mengatakan Google Form cukup efektif dijadikan media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Sesuai dengan yang dikemukan oleh Purwanti & Nugroho (2018), Amalia (2019), Bulan & Zainiyati (2020), dan Nashrullah (2021) bahwa Google Form dapat menjadi alternatif quiz yang dilakukan dengan memberi skor secara otomatis pada jawaban. Ternayata tidak hanya saat pandemi, salah satu guru mengatakan Google Form berbasis Chatting Room ini bisa diterapkan saat keadaan luring hanya untuk pembeljaran ketika di rumah, sebagai bentuk latihan dan pengulangan materi yang telah diberikan sebelumnya di sekolah.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan serta penggunaan Google Form berbasis Chatting Room dapat disimpulkan bahwa saat pelaksanaan kegiatan masih ada beberapa kekurangan yang menjadi kendala seperti sinyal yang tidak stabil, faktor usia para guru yang mayoritas sudah senior, saat pelaksanaan membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan beberapa pengulangan ketika menjelaskan materi atau tahapan-tahapan pengoperasian dan beberapa kendala kecil lainnya. Walaupun dengan beberapa kendala, pelaksanaan pelatihan dapat terlaksana dengan baik. Melalui angket akhir terlihat guru-guru lebih banyak memilih sangat setuju dalam penggunaan Google Form berbasis Chatting Room digunakan sebagai media evaluasi yang diberikan kepada siswa, agar tampilan saat evaluasi tidak kaku dan lebih variatif.

Dari hasil pengisian angket awal dan angket akhir yang telah diisi oleh para guru, 15 dari 20 peserta pelatihan menyatakan penggunaan Google Form berbasis Chatting Room dapat memberikan tampilan evaluasi lebih menarik sehingga diharapkan para siswa saat menjawab pertanyaan ataupun latihan-latihan akan lebih menarik pada minat siswa. Dengan kelebihan dari Google Form yang dapat menyimpan data secara otomatis sehingga lebih memudahkan para guru ketika mencari data dan mengelola data. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring di saat pandemi ini, guru-guru harus lebih bisa memanfaatkan penggunaan media pembelajaran daring. Google Form berbasis Chatting Room sebagai salah satu media pembelajaran daring, dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keatifan siswa selama proses pembelajaran.

PERSEMBAHAN

Terimakasih pada semua pihak yang terlibat, khususnya para guru dan keluarga besar UPTD SDN 9 Nagrikaler. Semoga program pelatihan dapat bermanfaat bagi penyelenggara dan bagi peserta program pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, T. (2019). Penggunaan media Google Form dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 5* (5), 318–323.

Andrew, A., Cattan, S., Dias, M. C., Farquharson, C., Kraftman, L., Krutikova, S., Phimister, A., & Sevilla, A. (2020). Inequalities in children's experiences of home learning during the covid-19 lockdown in England. *Fiscal Studies*, *41*(3), 653–683. https://doi.org/10.1111/1475-5890.12240

Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru sekolah dasar untuk menyiapkan generasi milenial. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya, 1* (1), 113–120.

Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran online berbasis media Google Formulir dalam tanggap Work From Home masa pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. *Jurnal Pendidikan Agama Islam/ Journal of Islamic Education, 8*(1), 16–34. https://doi.org/10.21093/sy.v8i1.2300

Chen, N., Zhou, M., Dong, X., Qu, J., Gong, F., Han, Y., Qiu, Y., Wang, J., Liu, Y., ... & Zhang, L. (2020). Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: A descriptive study. *The Lancet*, *395*(10223), 507–513. https://doi.org/10.1016/s0140-6736(20)30211-7

Falaah, M. F., & Trisnawati, S. N. I. (2023). *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep dan Tantangan.* Penerbit Tahta Media. https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/236

Fauzi, I., & Khusuma, I. H. S. (2020). Teachers' elementary school in online learning of Covid-19 pandemic conditions. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan, 5*(1), 58–70. https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.914

Kundu, A., & Bej, T. (2021). Covid-19 response: Students' readiness for shifting classes online. *Corporate Governance, 21*(6), 250–1270. https://doi.org/10.1108/CG-09-2020-0377

Nashrullah, M. (2021). Penggunaan media Google Form dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab (pilihan ganda). *NASKHI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab, 3*(1), 30–40. https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.553

Nasution, S. H. (2018). Pentingnya Literasi Teknologi Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika, 2*(1), 14–18. http://dx.doi.org/10.17977/um076v2i12018p14-18

Nurhidayat, N., Ratnaningsih, N., & Ni'mah, K. (2020). Pengembangan media evaluasi pembelajaran matematika berbasis Google Formulir. *AdMathEdu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika dan Matematika Terapan, 10*(2), 135–144. https://doi.org/10.12928/admathedu.v10i2.20016

Nursamsu, N., & Kusnafizal, T. (2017). Pemanfaatan media pembelajaran ICT sebagai kegiatan pembelajaran siswa SMP Negeri Aceh Tamiang. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA, 1*(2), 165–170. https://doi.org/10.24815/jipi.v1i2.9691

Purwanti, D., & Nugroho, A. N. P. (2018). Pengembangan Media evaluasi pembelajaran sejarah berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah, 14* (1), 1–10. https://doi.org/10.21831/istoria.v14i1.19398

Rizvi, Y. S., & Nabi, A. (2021). Transformation of learning from real to virtual: An exploratory descriptive analysis of issues and challenges. *Journal of Research in Innovative Teaching and Learning, 14*(1), 5–17. https://doi.org/10.1108/JRIT-10-2020-0052

Rohida, L. (2018). Pengaruh era revolusi industri 4.0 terhadap kompetensi sumber daya manusia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 6*(1), 114–136. https://doi.org/10.31843/jmbi.v6i1.187

Sari, Q. I. P. (2021). Coaching online pembelajaran jarak jauh bagi guru sekolah dasar. J*urnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 4*(1), 119–122. https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i1.595

Scheef, A. R., & Johnson, C. (2017). The power of the cloud: Google Forms for transition assessment. *Career Development and Transition for Exceptional Individuals, 40*(4), 250–255. https://doi.org/10.1177/2165143417700844

Yahya, M. (2018). *Era Industri 4.0: Tantangan dan Peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia*. Universitas Negeri Makassar. https://eprints.unm.ac.id/6456/

Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *Jurnal Guru Kita*, *4*(3), 51–58. https://doi.org/10.24114/jgk.v4i3.19472